

SKRIPSI

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHATANI PADI SEMIORGANIK
DAN ORGANIK PADA LAHAN IRIGASI TEKNIS DI
KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR**

*FACTORS THAT AFFECTED THE INCOME OF
SEMIORGANIC AND ORGANIC RICE FARMING ON
TECHNICAL IRRIGATED WETLAND AT BELITANG
DISTRICT OGAN KOMERING ULU TIMUR REGENCY*



**Sherly Eka Dwi Putri
05111001035**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2015**

SUMMARY

SHERLY EKA DWI PUTRI. Factors That Affected the Income of Semiranic and Organic Rice Farming on Technical Irrigated Wetland at Belitang District Ogan Komering Ulu Timur Regency (Supervised by NUKMAL HAKIM and ERNI PURBIYANTI).

The purposes of this research are (1) To explain opportunity and barriers of semiorganic and organic rice farming at Belitang District, Ogan Komering Ulu Timur Regency. (2) To analyze the different farmers' income between semiorganic and organic rice farming at Belitang District, Ogan Komering Ulu Timur Regency. (3) To analyze factors that affected the income of semiorganic and organic rice farming at Belitang District, Ogan Komering Ulu Timur Regency.

This research was conducted in Triyoso village, Belitang district, Ogan Komering Ulu Timur regency. The data were collected in May 2015 and consisted of primary and secondary data. The research method used was a survey. The sampling method used in this study was a disproportionated stratified random sampling, totaly using of 60 samples which were 30 samples for each semiorganic and organic rice farmers. Data usage such as primer data and sekunder data.

The result indicate that opportunities of semiorganic and organic rice farming in the Triyoso Village at Belitang District, Ogan Komering Ulu Timur Regency is moderate level with average total value is 15.94 (with a social enviroment score is 5.85 , economic enviroment score is 3.59 and technical advantages score is 6.5) for semiorganic rice farming and for organic rice farming with average total value is 17.12 (sosial enviroment score e is 7.45 , economic enviroment score e is 4.49 and technical advantages score is 5.18). The resistance value of organic rice farming at triyoso villlage at Belitang District, Ogan Komering Ulu Timur Regency in low, for organic rice farming total average value is 9.08 (intoduce factor is 5.02 and decision factor 4.06). The income of organic rice farming (Rp. 12.499.976,51) more valuable than semiorganic rice farming (Rp. 17.675.419,44) . The income of organic rice farming more valuable than semiorganic rice farming. Income of semiorganic rice farming is influenced by factors cost of seed, cost of pesticide, price and widely cultivated field size by 67 percent whereas the factors affect the income of organic rice farming are price of rice, the cost of fertilizer, cost of pesticide, widely cultivated and education affect by 87 percent.

RINGKASAN

SHERLY EKA DWI PUTRI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Semiorganik dan Organik pada Lahan Irigasi Teknis di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **ERNI PURBIYANTI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menjelaskan peluang dan hambatan usahatani padi semiorganik dan organik di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (2) Menganalisis perbedaan pendapatan usahatani padi semiorganik dan organik di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi semiorganik dan organik di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini metode acak berlapis tak berimbang dengan menggunakan petani contoh sebanyak 60 orang yang terdiri dari 30 sampel petani padi semiorganik dan 30 sampel petani padi organik. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan peluang usahatani padi semiorganik dan organik di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tergolong sedang dengan skor rata-rata total sebesar 15,94 (lingkungan sosial dengan skor 5,85, lingkungan ekonomi dengan skor 3,59, dan manfaat teknis dengan skor 6,50) untuk usahatani padi semiorganik, sedangkan untuk usahatani padi organik dengan skor rata-rata total sebesar 17,12 (lingkungan sosial dengan skor 7,45, lingkungan ekonomi dengan skor 4,49, dan manfaat teknis dengan skor 5,18). Hambatan usahatani padi semiorganik di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tergolong sedang untuk usahatani padi semiorganik dengan skor rata-rata total sebesar 10,69 (aspek pengenalan dengan skor 6,09 dan aspek keputusan dengan skor 4,60), sedangkan hambatan usahatani padi organik di Desa Triyoso Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tergolong rendah untuk usahatani padi organik dengan skor rata-rata total sebesar 9,08 (aspek pengenalan dengan skor 5,02 dan aspek keputusan dengan skor 4,06). Pendapatan usahatani padi organik (Rp. 12.499.976,51,-) lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan usahatani padi semiorganik (Rp. 17.675.419,44,-). Pendapatan usahatani padi semiorganik dipengaruhi oleh faktor biaya benih, biaya pupuk, dan luas garapan berpengaruh sebesar 67% sedangkan faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi organik yaitu harga beras, biaya benih, biaya pestisida, luas garapan, dan pendidikan berpengaruh sebesar 87%.

SKRIPSI

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHATANI PADI SEMIORGANIK
DAN ORGANIK PADA LAHAN IRIGASI TEKNIS DI
KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR**

***FACTORS THAT AFFECTED THE INCOME OF
SEMIORGANIC AND ORGANIC RICE FARMING ON
TECHNICAL IRRIGATED WETLAND AT BELITANG
DISTRICT OGAN KOMERING ULU TIMUR REGENCY***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian



**Sherly Eka Dwi Putri
05111001035**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHATANI PADI SEMIORGANIK DAN
ORGANIK PADA LAHAN IRIGASI TEKNIS DI KECAMATAN
BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Sarjana Pertanian

Oleh :

Sherly Eka Dwi Putri
0511100135

Inderalaya, Oktober 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 19550101 198503 1 004

Erni Purbiyanti, S.P.,M.Si
NIP. 19780210 200812 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr.Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1 002

Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Semiorganik dan Organik pada Lahan Irigasi Teknis di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur” oleh Sherly Eka Dwi Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi pada tanggal 15 Oktober 2015 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 19550101 198503 1 004 | Ketua | (.....) |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si
NIP. 19780210 200812 2 001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr.Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 19530420 198303 2 001 | Anggota | (.....) |
| 4. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.Si
NIP. 19540204 198010 2 001 | Anggota | (.....) |
| 5. Eka Mulyana, S.P., M.Si
NIP. 19771014 200812 2 002 | Anggota | (.....) |

Inderalaya, Oktober 2015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1 002

Ir.M. Yazid,M.Sc., Ph.D
NIP. 19620510 198803 1 002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

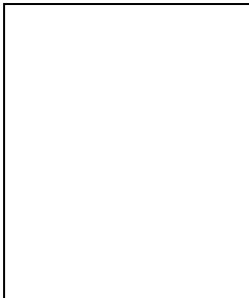
Nama : Sherly Eka Dwi Putri

NIM : 05111001035

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Semiorganik dan Organik pada Lahan Irigasi Teknis di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini adalah hasil dari penelitian saya di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang dicantumkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Inderalaya, Oktober 2015

Sherly Eka Dwi Putri

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 30 Mei 1993, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak dari Bapak Salman, S.H dan Ibu Asbah S.Pd.

Adapun jenjang pendidikan yang ditempuh oleh penulis diantaranya, dimulai dari Pendidikan Taman Kanak-kanak yang diselesaikan di TK Muhammadiyah 14 Palembang pada 1998. Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan di Sekolah Dasar Negeri 53 Palembang pada tahun 1999. Dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 22 Palembang pada tahun 2005. Dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 11 Palembang pada tahun 2008.

Penulis hingga sekarang masih terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2011 melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis saat ini masih aktif dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyelesaikan magang pada bulan September 2014 yang berjudul “Evaluasi Pendistribusian Pupuk Via Darat PT Pupuk Sriwijaya Palembang”, kemudian menyelesaikan kegiatan praktek lapangan dengan judul “Analisis Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescen* L.) di Lahan Praktik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” pada bulan Januari 2015.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Semiorganik dan Organik pada Lahan Irigasi Teknis di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Usaha penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta (Ayah Salman, S.H dan Ibu Asbah S.Pd) saudara-saudaraku tersayang Ani Karlana Sari, S.T, Engrri Yanti dan AndriaEko Ramdatari, S. T yang senantiasa mendoakan, memberi perhatian, semangat dan dukungan moril maupun materi untuk keberhasilanku.
2. Bapak Ir.Nukmal Hakim, M.Si dan Ibu Erni Purbiyanti, S.P.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat, dan meluangkan waktu dan pikirannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyempurnakan skripsi ini, Bapak Ir.Nukmal Hakim, M.Si, Ibu Erni Purbiyanti, S.P.,M.Si, Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si, Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S dan Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si
4. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu yang diberikan serta segenap staf jurusan Agribisnis untuk bantuannya selama ini.
5. Seluruh Perangkat desa dan masyarakat di Desa Triyoso yang telah memberikan banyak informasi dan bantuan dan kerjasamanya guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sulasti S.P sekeluarga yang memberikan tumpangan tempat tinggal dan banyak informasi dan membantu penulis selama di lapangan.
7. Sahabat terbaikku Rohima Widya Sari, yang telah mendoakan dan memberikan dukungan dan semangat untuk penyelesaian penulisan skripisi ini.

8. Sahabat tercinta (Sulis, Intan, Sari, Yaya, Geby, Ayu, Antika, dan Rizqa) , Silvia, Sumarny, Mita, dan Selvin terima kasih yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman – teman dari Agribisnis angkatan 2011, diantaranya Lara Esa, Mutiara Agistha, Tiara Pramuswari, Irta Hasnasari, Safitri Saleha, Siska AS, Hazriamin, Aditya Agusta, Ahmad Rizal, Chandra Saputra, Chitran Simarna dan Mu'arrif yang telah memberi banyak bantuan serta menjadi teman sepermainan dan penyemangat.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini masih mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Inderalaya, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	8
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi	7
2.1.1. Konsepsi Pertanian Semiorganik	13
2.1.2. Konsepsi Pertanian Organik	14
2.1.3. Konsepsi Analisis Usahatani	17
2.1.4. Konsepsi Pendapatan Usahatani	18
2.1.5. Konsepsi Penerimaan Usahatani	18
2.1.6. Konsepsi Pengeluaran Usahatani	19
2.1.7. Konsepsi Biaya Usahatani	19
2.1.8. Konsepsi Pendapatan Usahatani	20
2.1.9. Konsepsi Faktor-Faktor Pendapatan	21
2.2. Model Pendekatan	23
2.3. Hipotesis	24
2.4. Batasan Operasional	26
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	29
3.1. Tempat dan Waktu	29
3.2. Metode Penelitian	29
3.3. Metode Penarikan Contoh	29
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	30

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data.....	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Keadaan Umum Daerah Kecamatan Belitang	41
4.1.1. Lokasi dan Batas Daerah Administrasi.....	41
4.1.2. Curah Hujan dan Keadaan Wilayah.....	41
4.1.3. Keadaan Penduduk	42
4.1.4. Sarana dan Prasarana	43
4.2. Keadaan Umum Desa Triyoso.....	44
4.2.1. Lokasi dan Batas Wilayah	44
4.2.2. Kondisi Geografis da Topografi	45
4.2.3. Pemerintahan Desa	45
4.2.4. Keadaan Penduduk	45
4.2.5. Sarana dan Prasarana	46
4.3. Identitas Petani Contoh.....	47
4.3.1. Umur Petani	48
4.3.2. Luas Lahan.....	49
4.3.3. Tingkat Pendidikan	49
4.3.4. Jumlah Tanggungan.....	50
4.3.5. Pengalaman Usahatani Padi.....	51
4.4. Gambaran Umum Usahatani Padi	52
4.5. Peluang Petani Berusahatani Padi Semiorganik dan Organik	56
4.5.1. Lingkungan Sosial	58
4.5.2. Lingkungan Ekonomi	60
4.5.3. Manfaat Teknis	61
4.6. Hambatan Petani Berusahatani Padi Semiorganik dan Organik.....	63
4.6.1. Aspek Pengenalan.....	64
4.6.2. Aspek Keputusan	65
4.7. Analisis Pendapatan Usahatani Petani padi Semiorganik dan Petani Padi Organik	67
4.7.1. Biaya Produksi Usahatani Padi Semiorganik dan Organik ...	67
4.7.2. Produksi dan penerimaan Usahatani Padi Semiorganik dan Organik	70

	Halaman
4.7.3. Pendapatan Usahatani Padi Semiorganik dan Organik	72
4.7.4. Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Semiorganik dan Organik	72
4.8. Faktor-Faktor Mempengaruhi Pendapatan petani Padi Semiorganik dan Organik	73
4.8.1. Hasil Analisis Regresi Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Semiorganik.....	74
4.8.2. Hasil Analisis Regresi Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Organik	79
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanam dirinci Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan	3
Tabel 1.2. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanam dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	4
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Sampel	30
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Setiap Indikator Peluang Usahatani Petani Padi Semiorganik dan Organik	29
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas Setiap Indikator Hambatan Usahatani Petani Padi semiorganik dan Organik	32
Tabel 4.1. Nama Desa dan Luas Wilayah di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur 2012	42
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Belitang	43
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Triyoso	46
Tabel 4.4. Karakteristik Umur Petani Contoh di Desa Triyoso, 2015	48
Tabel 4.5. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Triyoso	49
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Triyoso	50
Tabel 4.7. Komposisi Petani Berdasarkan Jumlah Anggota di Desa Triyoso, 2015	51
Tabel 4.8. Komposisi petani Berdasarkan Lama Berusahatani di Desa Triyoso, 2015	52
Tabel 4.9. Peluang Usahatani Padi Semiorganik dan Organik di Desa Triyoso, 2015	57
Tabel 4.10. Skor Rata-Rata Lingkungan Sosial Petani Padi Semiorganik dan Organik di Desa Triyoso, 2015	58
Tabel 4.11. Skor Rata-Rata Lingkungan Ekonomi Petani Padi Semiorganik dan Organik di Desa Triyoso, 2015	60
Tabel 4.12. Skor Rata-Rata Manfaat Teknis Petani Padi Semiorganik dan Organik di Desa Triyoso, 2015	62
Tabel 4.13. Hambatan Usahatani Padi Semiorganik dan Organik di Desa Triyoso, 2015	63

Tabel 4.14. Skor Rata-Rata Pengenalan Petani Terhadap Usahatani Padi Semiorganik dan Organik di Desa Triyoso, 2015	64
Tabel 4.15. Skor Rata-Rata Keputusan Petani Terhadap Usahatani Padi Semiorganik dan Organik di Desa Triyoso, 2015	66
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Semiorganik dan Organik di Desa Triyoso, 2015	67
Tabel 4.17. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi Semiorganik dan Organik di Desa Triyoso, 2015	69
Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Total Produksi Usahatani Padi Semiorganik dan Organik di Desa Triyoso, 2015	70
Tabel 4.19. Rata-Rata Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi Semiorganik dan Organik di Desa Triyoso, 2015	71
Tabel 4.20. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Semiorganik dan Organik di Desa Triyoso, 2015	72
Tabel 4.21. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pendapatan Petani Padi Semiorganik	76
Tabel 4.21. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pendapatan Petani Padi Organik.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis	23
Gambar 4.1. Sistem Kalender Tanam Usahatani Padi.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sketsa Desa Triyoso.....	93
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Semiorganik di Desa Triyoso, 2014-2015	94
Lampiran 3. Penilaian Peluang Usahatani Petani Padi Semiorganik di Desa Triyoso (Lingkungan Sosial), 2014-2015	95
Lampiran 4. Penilaian Peluang Usahatani Petani Padi Semiorganik di Desa Triyoso (Lingkungan Ekonomi), 2014-2015	96
Lampiran 5. Penilaian Peluang Usahatani Petani Padi Semiorganik di Desa Triyoso (Manfaat teknis), 2014-2015	97
Lampiran 6. Penilaian Hambatan Usahatani Petani Padi Semiorganik di Desa Triyoso (Aspek Pengenalan), 2014-2015	98
Lampiran 7. Penilaian Hambatan Usahatani Petani Padi Semiorganik di Desa Triyosos (Aspek Keputusan), 2014-2015	99
Lampiran 8. Biaya Benih Usahatani Padi Semiorganik di Desa Triyoso, 2014-2015	100
Lampiran 9. Biaya Pupuk Usahatani Padi Semiorganik di Desa Triyoso, 2014-2015.....	101
Lampiran 10. Biaya Pestisida Usahatani Padi Semiorganik di Desa Troyoso, 2014-2015.....	105
Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Semiorganik di Desa Troyoso, 2014-2015.....	107
Lampiran 12. Biaya Total Variabel Usahatani Padi Semiorganik di Desa Troyoso, 2014-2015.....	109
Lampiran 13. Biaya Tetap Usahatani padi Semiorganik di Desa Triyoso, 2014-2015.....	111
Lampiran 14. Biaya Total Produksi Usahatani Padi Semiorganik di Desa Troyoso, 2014-2015.....	119
Lampiran 15. Total Penerimaan Usahatani Padi Semiorganik di Desa Troyoso, 2014-2015.....	120
Lampiran 16. Pendapatan Usahatani Padi Semiorganik di Desa Triyoso, 2014-2015	122
Lampiran 17. Identitas Petani Contoh Organik di Desa Triyoso, 2014 -2015	123
Lampiran 18. Penilaian Peluang Usahatani Petani Padi Organik di Desa Troyoso (Lingkungan Sosial), 2014-2015.....	124

	Halaman
Lampiran 19. Penilaian Peluang Usahatani Petani Padi Organik di Desa Triyoso (Lingkungan Ekonomi), 2014-2015	125
Lampiran 20. Penilaian Peluang Usahatani Petani Padi Organik di Desa Triyoso (Manfaat teknis), 2014-2015	126
Lampiran 21. Penilaian Hambatan Usahatani Petani Padi Organik di Desa Triyoso (Aspek Pengenalan), 2014-2015	127
Lampiran 22. Penilaian Hambatan Usahatani Petani Padi Organik di Desa Triyosos (Aspek Keputusan), 2014-2015	128
Lampiran 23. Biaya Benih Usahatani Padi Organik di Desa Triyoso, 2014-2015	129
Lampiran 24. Biaya Pupuk Usahatani Padi Organik di Desa Triyoso, 2014-2015	130
Lampiran 25. Biaya Pestisida Usahatani Padi Organik di Desa Triyoso, 2014-2015	133
Lampiran 26. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Organik di Desa Triyoso, 2014-2015	134
Lampiran 27. Biaya Variabel Total Usahatani Padi Organik di Desa Triyoso, 2014-2015	136
Lampiran 28. Biaya Tetap Usahatani Padi Organik di Desa Triyoiso, 2014-2015	138
Lampiran 29. Biaya Total Produksil Usahatani Padi Organik di Desa Triyoso, 2014-2015	147
Lampiran 30. Total Penerimaan Usahatani Padi Organik di Desa Triyoso, 2014-2015	148
Lampiran 31. Total Pendapatan Usahatani Padi Organik di Desa Triyoso, 2014-2015	150
Lampiran 32. Hasil Uji Regresi Perbandingan pendapatan Petani Padi Semiorganik dan Organik	151
Lampiran 33. Hasil Uji Regresi pendapatan Petani Padi Semiorganik	152
Lampiran 32. Hasil Uji Regresi Pendapatn Petani padi Organik	155

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sumber penghidupan berjuta-juta rakyat Indonesia sebagai mata pencaharian pokok atau sumber pendapatan, penyedia bahan makanan dan penyedia bahan baku industri. Oleh karena itu posisi sektor pertanian menjadi sangat strategis dalam struktur perekonomian nasional, dapat dikatakan pertanian merupakan ibu dari seluruh sektor. Apabila pembangunan pertanian dapat dilaksanakan dengan baik dan berhasil, maka sebagian besar persoalan bangsa dan negara dapat terselesaikan (Hafsah,2009).

Tanaman utama pertanian di Indonesia adalah padi. Padi merupakan tanaman pangan yang menghasilkan beras sebagai sumber makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Dalam usaha untuk menjamin keamanan pangan yang berkesinambungan pada masa yang akan datang, bangsa Indonesia menghadapi banyak tantangan, antara lain relatif mahalnya harga input produksi akibat penghapusan subsidi pupuk dan benih secara bertahap, serta kendala dalam usaha peningkatan produksi beras domestik, yaitu meningkatnya alih fungsi lahan sawah subur dan produktif sebesar 20 sampai 35 ribu hektar per tahun (Cahyono, 2010).

Besarnya biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani terkadang tidak sebanding dengan pendapatan yang diterima oleh petani padi. Salah satu biaya produksi yang paling besar dalam melakukan kegiatan usahatani padi adalah biaya pupuk yang harus dikeluarkan oleh petani padi. Sementara itu tanpa penggunaan pupuk, maka kualitas produksi tanaman padi yang dihasilkan tidak optimal. Sekarang ini perhatian pemerintah terhadap bantuan pupuk telah dilakukan melalui program penggunaan pupuk organik. Tumbuhnya kesadaran akan dampak negatif penggunaan pupuk kimia dan sarana pertanian modern lainnya terhadap lingkungan membuat sebagian kecil petani beralih dari pertanian konvensional ke pertanian organik (Sirappa dan Razaq, 2007).

Pertanian semi organik merupakan suatu langkah awal untuk kembali ke sistem pertanian organik, hal ini karena perubahan yang ekstrim dari pola

pertanian moderen yang mengandalkan pupuk kimia menjadi pola pertanian organik yang mengandalkan pupuk organik akan berakibat langsung terhadap penurunan hasil produksi yang cukup drastis yang semua itu harus ditanggung langsung oleh petani (Suyono dan Hermawan, 2006). Menurut Sutanto (2002), pada tahap awal penerapan pertanian organik masih perlu dilengkapi pupuk kimia atau pupuk mineral, terutama pada tanah yang miskin hara. Pupuk kimia masih sangat diperlukan agar supaya takaran pupuk organik tidak terlalu banyak yang nantinya akan menyulitkan pada pengelolaannya. Sejalan dengan proses pembangunan kesuburan tanah menggunakan pupuk organik, secara berangsur kebutuhan pupuk kimia yang berkadar tinggi dapat dikurangi.

Pertanian organik merupakan jawaban untuk membuat petani menjadi mandiri. Pertanian organik didefinisikan sebagai sistem produksi pertanian yang terpadu, dengan cara mengoptimalkan kesehatan dan produktivitas agro-ekosistem secara alami, sehingga menghasilkan pangan dan serat yang cukup, berkualitas, dan berkelanjutan. Pertanian organik dalam pengelolaannya tidak menggunakan pupuk dan pestisida yang terbuat dari bahan kimia, melainkan dengan menggunakan bahan organik. Pupuk organik dapat dibuat sendiri oleh petani dengan biaya yang rendah. Begitu pula dengan sarana produksi organik lainnya. Hal ini akan menurunkan biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani (Poetryani, 2011).

Keberlanjutan pertanian organik, tidak dapat dipisahkan dengan dimensi ekonomi, selain dimensi lingkungan dan dimensi sosial. Pertanian organik tidak hanya sebatas meniadakan penggunaan input sintetis, tetapi juga pemanfaatan sumber-sumber daya alam secara berkelanjutan, produksi makanan sehat dan menghemat energi. Aspek ekonomi dapat berkelanjutan bila produksi pertaniannya mampu mencukupi kebutuhan dan memberikan pendapatan yang cukup bagi petani. Tetapi, sering motivasi ekonomi menjadi kemudi yang menyetir arah pengembangan pertanian organik. Kesadaran akan bahaya yang ditimbulkan oleh pemakaian bahan kimia sintetis dalam pertanian menjadikan pertanian organik menarik perhatian baik di tingkat produsen maupun konsumen. Kebanyakan konsumen akan memilih bahan pangan yang aman bagi kesehatan

dan ramah lingkungan, sehingga mendorong meningkatnya permintaan produk organik. (Yanti, 2005).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu sentral pengembangan usahatani padi di Indonesia. Jumlah produksi padi khususnya di Sumatera Selatan dipengaruhi oleh luas panen, sehingga ketika luas panen berkurang maka produksi padi akan mengalami penurunan. Pada tahun 2012 produksi padi mencapai 4,28 juta ton per hektar. Besarnya jumlah produksi padi yang dihasilkan di Sumatera Selatan tidak terlepas dari peran masing-masing Kabupaten/Kota yang menjadi penyumbang produksi beras dari tahun ke tahun. Ada pun luas tanam, luas panen dan produksi padi sawah per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Tanaman Padi Sawah dirinci Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan 2012

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Luas Panen (%)	Produksi (Ha)	Produksi (%)	Produktivitas (Ton/Ha)
Ogan Komering Ulu	16.424	2,13	51.479	1,59	3,13
Ogan Komering Ilir	131.233	17,05	545.659	16,56	4,16
Muara Enim	48.487	6,30	169.482	5,14	3,50
Lahat	29.422	3,82	118.906	3,61	4,04
Musi Rawas	46.524	6,04	180.469	5,48	3,88
Musi Banyuasin	62.192	8,08	268.695	8,15	4,32
Banyuasin	20.098	26,11	882.599	26,78	4,39
OKU Selatan	26.067	3,39	105.869	3,21	4,06
OKU Timur	118.085	15,34	627.583	19,05	5,31
Ogan Ilir	48.928	6,36	166.351	5,05	3,40
Empat Lawang	26.025	3,38	113.622	3,45	4,37
Palembang	5.932	0,77	22.205	0,67	3,74
Prabumulih	715	0,09	1.972	0,06	2,76
Pagar Alam	6.160	0,80	29.299	0,89	4,76
Lubuk Linggau	2.561	0,33	11.056	0,34	4,32
Jumlah	769.735	100,00	3.295.246	100,00	4,28

Pada Tabel 1.1. Dapat dilihat bahwa Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu daerah penghasil beras terbesar di Sumatera Selatan. Hal ini di dukung karena adanya Bendungan Perjaya dan jaringan irigasi yang

memadai. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagai daerah yang memiliki potensi besar pada sektor primer pertanian dengan komoditas unggulan padi memiliki perkembangan jumlah produksi pertanian yang terus meningkat. Hal ini tercermin pada besarnya kontribusi sektor pertanian bagi PDRB Kabupaten, yaitu 52,71 persen dari total PDRB. Pada tahun 2012 luas lahan panen mencapai 118.085 hektar dengan jumlah produksi mencapai 627.583 ton gabah kering panen (GKP). Artinya per hektar lahan padi memproduksi 5,31 ton per hektar (Departemen Pertanian Sumatera Selatan, 2013).

Pada tahun 2013 luas lahan padi sawah yang dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Tanaman Padi Sawah dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2013

No	Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton GKP)	Rata-Rata Produksi (ton/ha)
1	Martapura	3.197	2.935	15.672,17	5,34
2	Bunga Mayang	2.288	2.105	11.216,81	5,33
3	Jaya Pura	879	809	4.152,56	5,13
4	B. P. Peliung	7.729	7.110	38.993,34	5,48
5	Buay Madang	16.129	14.837	82.665,83	5,57
6	Buay Madang Timur	18.957	17.439	97.329,13	5,58
7	B. P. Bangsa Raja	6.489	5.969	32.507,83	5,45
8	Madang Suku II	10.054	8.902	48.303,60	5,43
9	Madang Suku III	6.327	5.786	31.004,63	5,36
10	Madang Suku I	1.610	1.426	7.598,80	5,33
11	Belitang Mdg Raya	7.655	7.042	39.029,41	5,54
12	Belitang	10.897	10.024	55.947,44	5,58
13	Belitang Jaya	2.071	1.905	10.552,18	5,54
14	Belitang III	4.561	4.196	23.213,84	5,53
15	Belitang II	5.750	5.289	29.316,67	5,54
16	Belitang Mulya	5.412	4.979	27.593,36	5,54
17	Semendawai Suku III	11.920	10.912	60.584,75	5,55
18	Semendawai Timur	8.986	8.253	45.579,17	5,52
19	Cempaka	6.905	6.352	33.728,34	5,31
20	Semendawai Barat	6.770	5.843	31.027,14	5,31
Jumlah		144.586	132.113	726.017,00	5,5

Pada tabel 1.2. Dapat dilihat bahwa Kecamatan Belitang merupakan salah satu daerah penghasil beras terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur . pada tahun 2013 luas lahan tanam mencapai 10.897 ha, dengan luas panen 10.024 ha, dengan jumlah gabah produksi pada tahun 2013 mencapai 55.947,44 ton gabah kering panen (GPK). Artinya per hektar lahan padi memproduksi 5,58 ton/ha (Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur,2014)

Sektor pertanian di Kecamatan Belitang merupakan sektor yang mendominasi mata pencaharian masyarakat, sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani dengan komoditi andalan adalah padi sawah. Selain merupakan salah satu sentral penghasil beras di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kecamatan Belitang juga merupakan penghasil beras organik terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Luas lahan yang digunakan untuk budidaya padi organik yaitu 75 hektar dengan jumlah produksi pada tahun 2015 mencapai 468 ton gabah kering panen (GKP). Artinya per hektar lahan padi organik memproduksi 6 ton. Desa yang telah menerapkan budidaya padi organik adalah desa Triyoso, Sukosari, Karang Sari, Tegal Rejo, Sumber Suko, Karang Kemiri, Bedilan, Tawang Rejo, dan Desa Sukarame (Dinas Pertanian Ogan Komering Ulu Timur, 2013).

Desa Triyoso merupakan salah satu desa di Kecamatan Belitang yang telah membudidayakan padi semiorganik dan organik pada lahan seluas \pm 20 ha dibawah bimbingan pemerintah dan penyuluh setempat. Petani di Desa Triyoso aktif menerima inovasi pertanian padi semiorganik dan organik dilihat dari jumlah petani yang membudidayakan lebih banyak dibandingkan dengan yang lain. Pelaksanaan usahatani padi semiorganik dan organik di Desa Triyoso diupayakan dapat meningkatkan pendapatan petani dan meminimumkan biaya produksi.

1.2. Rumusan Masalah

Pertanian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari bumi Indonesia. Indonesia sebagai negara agraris mempunyai lahan sawah yang tersebar di hampir seluruh wilayah. Dalam perkembangannya saat ini cukup memprihatinkan. Harga pupuk dan pestisida sebagai sarana dalam produksi pertanian mengalami

kenaikan. Hal ini mengakibatkan semakin tingginya biaya produksi pertanian, di sisi lain petani senantiasa berusaha untuk meningkatkan produktivitas dalam budidayanya untuk meningkatkan pendapatannya. Namun, kenaikan biaya produksi ini kurang sebanding dengan kenaikan harga hasil produksi sehingga petani menjadi pihak yang dirugikan dalam kondisi tersebut. Apalagi dengan kondisi lahan yang semakin menurun tingkat produktivitasnya akibat pencemaran bahan-bahan kimia. Kondisi ini menuntut petani untuk menambah pupuk yang digunakan guna mencukupi kebutuhan tanaman yang sangat kurang bila mengandalkan dari tanah yang semakin menurun kondisinya. Sehingga petani menjadi pihak yang lebih dirugikan lagi (Susanti,2008).

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut , petani berinisiatif mengganti pupuk kimia dan pestisida kimia dengan membuat sarana produksi sendiri dengan menggunakan bahan-bahan organik yang mudah didapat seperti kotoran ternak dan limbah pertanian sebagai pupuk, serta tumbuhan-tumbuhan sekitar sebagai pestisida nabati. Akibatnya pertanian organik juga dapat menekan biaya produksi dan petani pun dapat meningkatkan pendapatannya (Sirappa dan Razaq, 2007).

Pada beberapa daerah penerapan pertanian organik belum bisa dilakukan secara utuh dengan alasan lahan yang masih harus disesuaikan jika harus menggunakan bahan organik sepenuhnya, sehingga belum mampu mengarahkan pertaniannya pada sistem pertanian organik secara utuh karena takut mengalami kerugian akibat penurunan produksi hasil pertanian. Hal tersebut menjadikan pertanian organik belum dapat diterima secara menyeluruh oleh petani di Indonesia. Kendala lainnya dalam pengembangan pertanian padi organik diantaranya adalah mutu produk yang belum baik, degradasi lingkungan akibat pemakaian input berlebihan, keterbatasan dan minimnya prasarana, belum semua petani memahami pertanian organik dengan baik, selain itu petani kecil menghadapi masalah sempitnya penguasaan lahan, adanya beban sosial yang tinggi (Anonimous, 2004).

Pertanian organik memiliki peluang yang besar. Dengan jumlah penduduk yang demikian besar menjadi potensi yang besar sebagai konsumen produk organik. Walaupun tidak semua kalangan masyarakat Indonesia mampu membeli

hasil pertanian organik, karena harga hasil produk pertanian organik biasanya tergolong cukup mahal. Peluang bisnis produk pertanian organik ini sudah mulai banyak dimanfaatkan terbukti ada peningkatan jumlah lahan pertanian organik Indonesia berdasarkan data Statistik Pertanian Organik Indonesia (Ariesusanty, 2010).

Pertumbuhan permintaan pertanian organik dunia mencapai 15 sampai 20 persen pertahun, namun pangsa pasar yang mampu dipenuhi hanya berkisar 0,5 sampai 2 persen dari keseluruhan produk pertanian. Meskipun di Eropa penambahan luas areal pertanian organik terus meningkat dari rata-rata dibawah 1 persen (dari total lahan pertanian) pada tahun 1987 menjadi 2 sampai 7 persen di tahun 1997, namun tetap saja belum mampu memenuhi pesatnya permintaan. Inilah kemudian yang memacu permintaan produk pertanian organik dari negara-negara berkembang (Suyono dan Hermawan, 2006).

Masih perlu dikaji apakah dengan pertanian organik petani dapat lebih menekan biaya produksi dan meningkatkan pendapatan petani padi dibandingkan dengan pertanian semiorganik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk melihat faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan petani semiorganik dan petani organik pada lahan irigasi teknis di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peluang dan hambatan apa saja yang mempengaruhi usahatani padi semiorganik dan organik di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
2. Apakah ada perbedaan pendapatan antara petani padi semiorganik dan organik di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi semiorganik dan organik di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan peluang dan hambatan usahatani padi semiorganik dan organik di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Menganalisis perbedaan pendapatan petani padi semiorganik dan organik di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi semiorganik dan organik di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan kepustakaan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak yang terkait dalam pengambilan keputusan dan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan pendapatan, sehingga berimplikasi terhadap peningkatan kesejahteraan hidup petani padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous , (2004), *Undang-Undang No: 7 Tahun 2004 Tentang Sumberdaya Air*, Kementerian Sekretaris Negara, Jakarta.
- Ariesusanty, L., S. Nuryanti, R. Wangsa. 2010. *Statistik Pertanian Organik Indonesia*. AOI. Bogor.
- Azizah, S. 2012. *Perbandingan Pendapatan usahatani Padi dengan dan Tanpa Pupuk Organik Serta Faktor-Faktor Penggunaan Pupuk Organik di Desa Purwasan Kecamatan Dramaga dan di Desa Sukajadi Kecamatan Tamansar, Kabupaten Bogor*. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Badan Pusat Statistika . 2014. *Sumsel Dalam Angka Tahun 2014*. BPS Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Pusat Statistika . 2012. *OKU Timu Dalam Angka Tahun 2014*. BPS OKU Timur.
- Badan Penelitian dan Pengembangan. 2005. <http://www.litbang.pertanian.go.id> (Online) diakses tanggal 5 maret 2015)
- Cahyono, B. 2010. *Cara Sukses Berkebun Karet*. Cetakan Pertama. Jakarta : Pustaka Mina.
- Departemen Pertanian, 2013. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2012*. Badan Pusat Statistika, Palembang.
- Dja'far. 1987. *Hubungan Masyarakat Dalam Praktek*. Jakarta : Cetakan ke-2
- Djuarnani, N. , dkk. 2005. *Cara Cepat Membuat Kompos*. PT. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Eliyas. S, 2008. *Pertanian Organik Solusi Hidup Harmoni dan Berkelanjutan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Endang W, 2007. "Analisis Ekonomi Usahatani Padi Organik Di Kabupaten Sragen", Tesis, MESP UNS, Surakarta.
- Ghozali, I. Harto, Prayogo P. (ed). 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar, 1995. *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga, Jakarta

- Hafsah, M. Jafar. 2009. *Penyuluhan Pertanian di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Pustaka Sinar Harapan.
- Hadisapoetra, S. 1979. *Biaya dan Pendapatan dalam Usahatani*. Yogyakarta: Departemen Ekonomi Pertanian Universitas Gajah Mada.
- Hernanto, F. 1988. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ina . 2007. *Bercocok Tanaman Padi*. Jakarta: Azka Malia Media.
- Joesron, Tati, S dan Fathorrazi,M., 2012. *Teori Ekonomi Mikro*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Graha Ilmu (2012).
- Komarudin, R. 2010. *Peningkatan Kinerja Jaringan Irigasi Melalui Penerapan Manajemen Yang Tepat dan Konsisten Pada Daerah Irigasi Ciramajaya*. Jurnal Teknik Sipil Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil, Vol 17, No 2 Agustus 2010. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Linsley, Ray K. 1991. *Teknik Sumber Daya Air* Edisi Ketiga. Erlangga. Jakarta
- Mayrowani, H. 2012. *Pengembangan pertanian Organik di Indonesia*. Jurnal Penelitian Agro Ekonomi, Vol 30 N0 2 Desember 2012 : 91-108
- Mubyarto. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Edisi Ketiga. LP3ES. Jakarta.
- Pasandaran, E., 1991. *Irigasi di Indonesia, Strategi dan Pengembangan*. LP3ES, Jakarta
- Poetryani, A. 2011. *Analisis Perbandingan efisiensi Usahatani padi Organik dengan Anorganik di Desa Purwasari Kecamatan Dramaga kabupaten Bogor*. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Purnamaningsih, Ragapadmi. 2006. *Induksi Kalus dan Optimasi Regenerasi Empat Varietas Padi melalui Kultur In Vitro*. Jurnal AgroBiogen 2(2):74-80.
- Pusposutardjo, S, 2001. *Pengembangan Irigasi Usahatani Berkelanjutan dan Hemat Air*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Rahim, A. dan Diah R. D. H. 2008. *Pengantar, Teori, dan Kasus EkonomikaPertanian*. Cetakan Kedua. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Salikin, K. 2003. *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Santoso Singgih.2005. *Menguasai Statistik di Era Informasi Dengan SPSS 12*. Jakarta:PT.Alex Media Komputindo.

- Simbolon D. 2003. *Pengembangan Perikanan Pole and Line Yang Berkelanjutan di Perairan Sorong : Suatu Pendekatan Sistem*. Disertasi (Tidak Dipublikasikan). Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor. 153 hal
- Sirappa, M.P., N. Razak dan H. Tabrang. 2007. *Pengaruh Pemupukan Nitrogen terhadap Hasil Jagung pada Berbagai Kelas N Tanah Inceptisols Jeneponto*. Jurnal Agrivigor, 2 (1) :72-77. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Hasanuddin.
- Sriyanto, S. 2010. *Panen Duit Dari Bisnis Padi Organik Cetakan Pertama*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Soehardjo dan Patong. 1973. *Sendi-sendi Pokok Usahatani*. Jurusan Ilmu-ilmu SosialEkonomi Pertanian. IPB. Bogor.
- Soekandar, W. 1981. *Pokok-Pokok Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: Cv Yasaguna
- Sudjarwadi, 1987. *Teknik Sumberdaya Air*. Diktat kuliah Jurusan Teknik Sipil Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- _____, 1990. *Teori dan Praktek Irigasi*. Pusat Antar Universitas Ilmu Teknik, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Suhardiyono. 1992. *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Erlangga. Jakarta
- Suratiyah. 2006. *Ilmu Usaha Tani*. Depok: Penebar swadaya.
- Susanti,2008. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani dalam Penerapan Pertanian padi Organik di Desa Sukorejo Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen*”, Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sutanto, R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik : Pemasyarakatan dan Pengembangannya*. Kanisius Media, Yogyakarta.
- Suprpto, 2010. *Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Organik di Kabupaten Sragen*, skripsi, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Suyono, A. dan Hermawan. 2006. *Analisis Kelayakan Usahatani Padi pada Sistem Pertanian Organik di Kabupaten Bantul*. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. Jurusan Penyuluhan Pertanian. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang, Yogyakarta.
- Tjakrawiralaksana, A. 1985. *Usahatani*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Triyono, A. 2007. Menanam Padi. <http://ngrafo.wordpress.com/author> (Online)
diakses tanggal 5 maret 2015)

Yanti, R. 2005. *Aplikasi Teknologi Pertanian Organik: Penerapan Pertanian Organik*

Yusuf, A dan Harnowo, D. 2010. *Teknologi Budidaya Padi sawah Mendukung SI-PTT. BPTP. Sumatera Utara*